

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Etika Siswa Dalam Bermedia Sosial Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hulu Gurung Tahun Ajaran 2025/2026 masih tergolong rendah dan memerlukan perhatian khusus dimana siswa cenderung lebih nyaman menggunakan bahasa sehari-hari (non formal), bahasa daerah, dan spontan dalam berkomunikasi dengan teman sebaya sehingga membuat siswa kesulitan dalam menggunakan bahasa formal yang lebih sopan, merangkai kata-kata yang terstruktur, memilih bahasa yang tepat, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik saat mengirimkan pesan teks kepada guru. Kesulitan tersebut membuat pesan teks yang dikirimkan kepada guru melalui (WhatsApp) menjadi kurang beretika. Sebelum membagikan informasi atau konten di media sosial (*Instagram* dan *Facebook*) siswa langsung membagikan tanpa memverifikasi terlebih dahulu sehingga menyebarkan informasi hoaks baik melalui postingan ulang di *Instagram* dan postingan di *facebook* yang di share ke grup *WhatsApp*. Meskipun sebagian siswa melihat komentar, tanggapan, profil akun, jumlah like, sebagai dasar kepercayaan terhadap informasi tersebut namun belum cukup dianggap akurat tanpa memverifikasi ke sumber yang kredibel.
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Siswa Dalam Bermedia Sosial Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hulu Gurung Tahun

Ajaran 2025/2026 terbagi menjadi faktor internal yang berasal dari dalam dan faktor eksternal yang berasal dari luar.

- a. Faktor internal mencakup kontrol diri, emosi, dan kesadaran pribadi siswa.
- b. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

Singkatnya, cara siswa menggunakan media sosial dipengaruhi faktor dalam diri siswa mulai dari kendali, suasana hati, dan cara siswa melihat diri hingga faktor luar lingkungan siswa berada baik sekolah, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

3. Upaya Guru Dalam Membentuk Etika Siswa Dalam Bermedia Sosial Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hulu Gurung Tahun Ajaran 2025/2026 adalah melalui strategi pembelajaran, pengawasan, dan pembinaan. Upaya yang dilakukan saling berkaitan dimana strategi pembelajaran oleh guru Pendidikan Pancasila dengan mengaitkan materi dengan contoh nyata etika bermedia sosial, pengawasan oleh kesiswaan dan guru keseluruhan baik komunikasi siswa melalui *WhatsApp* maupun penyebaran berita hoaks media sosial *Instagram* dan *Facebook*, dan pembinaan oleh guru Bimbingan konseling mulai dari teguran, pengarahan, mediasi, sanksi, hingga pemanggilan orang tua tergantung berat kasusnya.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan etika siswa dalam bermedia sosial. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai perilaku dan etika siswa dalam menggunakan media sosial. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori, konsep, dan penelitian selanjutnya yang relevan dengan etika siswa bermedia sosial di era digital.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa untuk menerapkan etika bermedia sosial yang baik, terutama dalam berkomunikasi dengan guru dan warga sekolah. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam melakukan strategi pembelajaran, pengawasan, dan pembinaan, menjadi dasar bagi SMA Negeri 1 Hulu Gurung dalam menyusun kebijakan dan program pembinaan terkait etika bermedia sosial, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dan menambah literatur di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengenai etika siswa dalam bermedia sosial.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai Etika Siswa Dalam Bermedia Sosial Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hulu Gurung, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Hulu Gurung

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri dalam bermedia sosial seperti memperhatikan aspek kesantunan berbahasa, pengendalian diri, tanggung jawab, literasi informasi, dan tanggung jawab dalam bermedia sosial. Selain itu siswa juga perlu memanfaatkan pola penggunaan media sosial dengan bijak yang bermanfaat untuk menunjang aktivitas belajar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan pembinaan dan penguatan melalui pembelajaran yang efektif dengan menanamkan nilai-nilai moral, karakter, dan sopan santun. Selain itu perlu mengawasi etika siswa dalam bermedia sosial terutama dalam komunikasi yang baik oleh siswa kepada guru.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyusun kebijakan atau tata tertib sesuai dengan kebutuhan perkembangan era digital yang mengatur penggunaan media sosial bagi siswa khususnya dalam berkomunikasi. Selain itu sekolah juga dapat mengadakan program sosialisasi mengenai pentingnya etika siswa dalam bermedia sosial.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan dan pendampingan terhadap penggunaan media sosial oleh anak. Selain itu orang tua juga perlu menanamkan nilai-nilai moral dan etika sejak dini

dengan menjadi teladan sehingga anak dapat meniru perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari baik di dunia nyata maupun dunia maya.

5. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas baik dari segi subjek, lokasi, maupun variabel penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi etika siswa dalam bermedia sosial serta merancang model pembinaan yang efektif untuk meningkatkan etika siswa dalam bermedia sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. (2025). *Pengantar Etika Dari Klasik Hingga Kontemporer*. PT Anak Hebat Indonesia.
- Arifin, N. (2025). *Pendidikan Karakter Di Era Digital*. 32 (3). Tahta Media Group.
- Ariza, F. N dkk., (2026). Etika Bermedia Sosial Dalam Perspektif Ayat-Ayat Akhlak. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(1), 119.
- Az-zahra, F. (2025). Kewarganegaraan Digital dan Tantangan Etika Bermedia Sosial di Era Disrupsi Informasi *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 9 (2),327–338.
- Baitillah, N., Rayaginansih, S. F., & Thahir, M. (2025). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial WhatsApp dengan Academic Flow. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 9(1), 115–123.
- Boer, D. F. (2023). *Menyelisik Media Sosial: Kajian Persuasi dan Konsumsi Generasi Milenial*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Bureni, E. N. dkk. (2025) Pembinaan Etika Siswa Melalui Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Amarasi Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 2(2), 221–234.
- Cangara, H. (2023). *Etika Komunikasi: Menjadi Manusia yang Santun Berkomunikasi dalam Era Digital*. Kencana.
- Darmawan, R., & Antasari, N. D. (2025). Pengaruh Etika Bermedia Sosial Terhadap Interaksi Online Di Smk Negeri 5 Kota Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 5(1), 80.
- Dewi dkk., (2023). *Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa MAN 2*. 38–45.
- Dewi, D. K. (2025). *Etika Pendidikan*. Pustaka Baru Press.
- Ermi Rosmita dkk., (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Gita Lantera.
- Fahrimal, Y. (2018). Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 69–78.
- Fauziah, S. (2025). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Digital Melalui Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Etika Bermedia Sosial Siswa SMK.

Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS, 1(1), 639–646.

Ginting, R dkk., (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing*.

Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.

Harahap, A. (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2).

Insani, F. dkk., (2026). *Penyuluhan Etika Bermedia Sosial Berbasis Hukum Dan Ajaran Islam Untuk Pencegahan Cyberbullying Pelajar SMK Ma ' arif Sukaslamet*. 5(1), 164–171.

Intania, C. P., Ningsih, R., & Setyaputri, N. Y. (2026). *Korelasi Penggunaan Media Sosial Dengan Etika Komunikasi Peserta Didik*. 5, 238–245.

Kamelia, Fina Nikmatul, (2026). Peran Sekolah Dalam Membentuk Karakter Dan Etika Siswa Di Tengah Tantangan Era Digital. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 489–499.

Kristiani, N. (2021). *Analisis Pengaruh Iklan Di Media Sosial Dan Jenis Media Sosial Terhadap Pembentukan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Yogyakarta Nuning*. 32(3), 104–121.

Lioni, L., & Sari, W. P. (2022). Analisis Fungsi Media Instagram bagi Promosi Felize Beauty Bar. *Kiwari*, 1(2), 315.

Mardawani (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.

Mutiarani, U. P., Karimah, I. N., & Syarafa, Y. P. (2024). Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(2).

Oktaviani. A, Maulana. A, & Firmansyah. R. (2023). Peranan Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Komunikasi Pemasaran di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 143–150.

Pata, A., Aspin, & Pambudi, Y.A. (2021). Kontrol Diri Siswa Terhadap Kecanduan Media Sosial. *Jurnal Sumlimapsi* 8(1).

Rachmawati, H. (2021). *Komunikasi Merek Di Media Sosial & Penerapannya Pada TV Berita*. Deepublish.

- Rozi. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Kesadaran Diri Siswa. *Pedagogik Jurnal Of Islamic Elementary School*, 8.
- Safitri, D. I dkk., (2024). Pemanfaatan Platform Media Sosial WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Abad 21. *JIP-Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20.
- Sari, A.R. dkk., (2025). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. 5. Yayasan Putra Adi Dharma Redaksi.
- Sarwandianto, A., & Ariyani, L. (2025). Edukasi Artificial Intelligent dalam Implementasi Fitur Meta AI di Whatsapp. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3.
- Sidiq, U & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV Nata Karya.
- Sinaga, M.N, & Aritonang, N.N.G. (2025). Hubungan Antara Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kestabilan Emosi Pada Penggunaan Media Sosial Usia Awal di Kota Medan. *Jurnal Of Social Science Research*. 3(3).280–287.
- Sinurat, L., Sitanggang, N., & Simaremare, A. (2025). Pengaruh Media Sosial WhatsApp Terhadap Pengelolaan Konflik di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15, 280–287.
- Siregar, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(4), 389–408.
- Syarif. (2025). Dekadensi Moral Sekolah: Telaah Faktor, Dampak, dan Solusi Pendidikan Karakter. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*.
- Tanjung, E.R, & Albina, M. (2025). Penelitian Deskriptif dalam Pendidikan. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 3(3), 168–176.
- Turnip, E., & Siahaan, C. (2021). Berkomunikasi Dalam Era Media Digital. *Intelektiva*, 3(4), 38–45.
- Tuty, M., dkk (2019). Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial. *Global Komunika*, 1(1), 14–24.
- Wijayanto, P. W., & Qana’a, M. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 7(02), 179–193.

- Winarsih, T., Resmawa, I. N., dan Triono, B. (2025). Evaluasi Efektivitas Program Literasi Digital terhadap Kesadaran Privasi Data dan Etika Bermedia Sosial. *Prima Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 161–171.
- Wulandari, A., & Yuliany, E. H. (2025). Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Efektif Dalam Pendidikan Jarak Jauh: Tinjauan Literatur. *Jurnal Komunikasi*, 3(1), 35–44.